

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mengambil objek penelitian mengenai permasalahan yang berkenaan dengan Analisis Perbedaan volume perdagangan saham dan *abnormal return* saham sebelum dan sesudah pengumuman *buyback* saham. Sumber data diambil dari Bursa Efek Indonesia untuk mencari daftar perusahaan yang melakukan *stock buyback*, dan juga digunakan dalam mencari tanggal pengumuman *stock buyback* perusahaan terkait dari tahun 2017- 2021.

3.1.1 Gambaran Umum Perusahaan yang Melakukan *Stock Buyback*

Subjek yang diteliti dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang mengumumkan pembelian kembali saham yang termasuk kedalam Perusahaan LQ45 periode 2017-2021. Data keseluruhan penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id

3.2 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2019) metode penelitian merupakan proses kegiatan dalam bentuk pengumpulan data, analisis dan memberikan interpretasi yang terkait dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Data dalam penelitian ini merupakan data runtut waktu (*time series*).

Menurut Sugiyono (2019: 7) pengertian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sedangkan metode deskriptif adalah desain penelitian yang disusun dalam rangka memberikan gambaran secara sistematis tentang informasi ilmiah yang berasal dari subjek atau objek penelitian

3.2.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini akan dibuktikan dengan melakukan pengujian hipotesis menggunakan metode analisis statistik non parametrik yaitu analisis Uji *Wilcoxon Signed Ranks Test* dengan bantuan SPSS 25.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Variabel penelitian menunjukkan sesuatu hal yang dapat dibentuk sebagai bagian dari peneliti untuk mempelajari suatu topik atau isu tertentu sehingga menghasilkan suatu informasi atau temuan (Sugiyono, 2017). Dalam menjelaskan fenomena penelitian diperlukan operasionalisasi variabel. operasional variabel merupakan kegiatan untuk menguraikan variabel dan menjelaskan perubahan dan karakteristiknya dalam penelitian tertentu.

Dalam operasionalisasi variabel ditentukan sejumlah simbol yang digunakan dalam pembuatan model ekonometrika, penjabaran karakteristik variabel yang digunakan sebagai parameter pada penelitian serta menentukan nama

baku yang digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Sesuai dengan judul penelitian yaitu “**Analisis Perbedaan Volume Perdagangan Saham dan Abnormal return Saham Sebelum dan Sesudah Pengumuman Buyback Saham**”. untuk lebih jelasnya operasionalisasi variabel penulis sajikan dalam bentuk tabel berikut:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi Variabel			
Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Volume perdagangan (<i>Trading volume activity</i>)	volume perdagangan saham (<i>Trading volume activity</i>) merupakan rasio antara jumlah lembar saham yang diperdagangkan pada waktu tertentu terhadap jumlah saham yang beredar pada waktu tertentu (Husnan,2015:108).	$\text{Jumlah saham yang di perdagangkan} = \frac{\text{Jumlah saham yang beredar}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$	rasio
<i>Abnormal Return</i> Saham	Abnormal return adalah Selisih antara <i>return</i> sebenarnya dan <i>return</i> yang diharapkan dari setiap saham dan <i>return</i> saham merupakan hasil yang diperoleh dari investasi saham baik itu keuntungan (<i>capital gain</i>) ataupun kerugian (<i>capital loss</i>) (Jogiyanto, 2017:283).	$RTNi, t = Rit - E(Rit)$	rasio
Pengumuman <i>Buyback</i> Saham	<i>Buyback</i> adalah keputusan yang dilakukan oleh pihak perusahaan dengan membeli kembali saham yang telah dijual di pasar (Irham Fahmi,2013:135).	<i>Stock buyback</i> diukur dari nilai penjualan saham dalam satuan rupiah.	rasio

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu prosedur dimana peneliti melakukan pengumpulan data yang digunakan untuk pengolahan data dengan model tertentu guna mencari pemecahan masalah dan mencapai tujuan penelitian. Dalam

Penelitian ini penulis melakukan teknik pengumpulan data yaitu dengan metode dokumentasi. Metode dokumentasi yaitu melakukan aktivitas pengarsipan dan penyalinan dari sumber-sumber sekunder yang berkaitan dengan tanggal pengumuman *buyback* mulai dilakukan, data harga saham harian perusahaan terkait, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), volume perdagangan harian perusahaan terkait, dan informasi mengenai jumlah saham yang beredar pada saat sebelum dan sesudah pengumuman *buyback*. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang terdiri dari harga penutupan saham harian, volume perdagangan harian, jumlah saham yang beredar, tanggal pengumuman *buyback* pada perusahaan LQ45 pada tahun 2017-2021.

Sumber data penulisan yaitu Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan website tiap perusahaan sebagai sumber data harga penutupan saham harian, volume perdagangan harian, jumlah saham beredar dan tanggal pengumuman *stock buyback*.

3.2.3.2 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2019) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021.

Tabel 3.2
Populasi Penelitian

Nomor	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk.
2	ADRO	Adaro Energy Indonesia Tbk.
3	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
4	AMRT	Sumber Alfaria Trijaya Tbk.
5	ANTM	Aneka Tambang Tbk.
6	ARTO	Bank Jago Tbk.
7	ASII	Astra International Tbk.
8	BBCA	Bank Central Asia Tbk
9	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
10	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
11	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
12	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.
13	BRIS	Bank Syariah Indonesia Tbk.
14	BRPT	Barito Pacific Tbk.
15	BUKA	Bukalapak.com Tbk.
16	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
17	EMTK	Elang Mahkota Teknologi Tbk.
18	ESSA	Surya Esa Perkasa Tbk.
19	EXCL	XL Axiata Tbk.
20	GOTO	GoTo Gojek Tokopedia Tbk.
21	HRUM	Harum Energy Tbk.
22	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
23	INCO	Vale Indonesia Tbk.
24	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
25	INDY	Indika Energy Tbk.
26	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.

27	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.
28	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.
29	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
30	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
31	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk.
32	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk.
33	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.
34	PTBA	Bukit Asam Tbk.
35	SCMA	Surya Citra Media Tbk.
36	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.
37	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
38	SRTG	Saratoga Investama Sedaya Tbk.
39	TBIG	Tower Bersama Infrastructure Tbk.
40	TINS	Timah Tbk.
41	TLKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk.
42	TOWR	Sarana Menara Nusantara Tbk.
43	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk.
44	UNTR	United Tractors Tbk.
45	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.

Sumber : www.idx.co.id (diolah, 2023)

3.2.3.3 Penentuan Sampel

Definisi sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sedangkan teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel, untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian (Sugiyono, 2019).

Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *Nonprobability Sampling* yaitu dengan menggunakan *purposive sampling*.

Menurut Sugiyono (2019) *Nonprobability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nilai nya lebih *representative*.

Penulis memilih teknik *purposive sampling* dengan menetapkan kriteria kriteria yang harus dipenuhi oleh sampel-sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Berikut merupakan kriteria-kriteria yang digunakan dalam penelitian ini :

1. Perusahaan yang termasuk kedalam LQ45 di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2021.
2. Perusahaan yang termasuk kedalam LQ45 dan tidak melakukan *Buyback* saham selama periode 2017-2021.
3. Perusahaan yang termasuk kedalam LQ45 dan melakukan Corporate Action lain selama Periode 2017-2021.

Tabel 3.3

Kriteria Sampel

Keterangan	Jumlah
Perusahaan yang termasuk kedalam LQ45 di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2017-2021.	45
Perusahaan yang termasuk kedalam LQ45 dan tidak melakukan <i>Buyback</i> Saham selama Periode 2017-2021.	(21)
Perusahaan yang termasuk kedalam LQ45 dan melakukan <i>Corporate Action</i> lain selama Periode 2017-2021.	(5)
Perusahaan yang menjadi sampel	19

Berdasarkan kriteria diatas, maka diperoleh sampel penelitian dari populasi yang berjumlah 45 perusahaan menjadi 19 perusahaan yang memenuhi kriteria pada metode *purposive sampling*, yaitu:

Tabel 3.4

Sampel Penelitian

Nomor	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk.
2	ADRO	Adaro Energi Tbk.
3	ANTM	Aneka Tambang Tbk.
4	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
5	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
6	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.
7	BRPT	Barito Pacific Tbk.
8	EXCL	XL Axiata Tbk.
9	INDY	Indika Energy Tbk.
10	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.
11	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
12	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
13	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk.
14	PTBA	Bukit Asam Tbk.
15	SRTG	Saratoga Investama Sedaya Tbk.
16	TBIG	Tower Bersama Infrastructure Tbk.
17	TINS	Timah Tbk.
18	TLKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk.
19	TOWR	Sarana Menara Nusantara Tbk.

Sumber : www.idx.co.id (diolah, 2023)

distribusi normal. Untuk menguji suatu data berdistribusi normal atau tidak, dapat diketahui dengan menggunakan grafik normal plot. Dengan melihat histogram dari residualnya. Dasar pengambilan keputusan:

- a. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika data menyebar jauh dari diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan metode *Kolmogorov Smirnov test*. Tujuan pengujian ini adalah untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah berdistribusi normal atau tidak.

Kriteria pengujian:

- a) Jika Asymptotic sig > 0,05, maka distribusi data normal .
- b) Jika Asymptotic sig < 0,05 maka distribusi data tidak normal

No	X_i	$Z = \frac{X_i - \bar{X}}{SD}$	F_T	F_S	$ F_T - F_S $
1					
2					
3					
dst					

Gambar 3.2

Rumus Uji Kolmogorov Smirnov test

Keterangan :

X_i = Angka pada data

Z = Transformasi dari angka ke notasi pada distribusi normal

FT = Probabilitas kumulatif normal

FS = Probabilitas kumulatif empiris.

3.4.2 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan *Uji Wilcoxon Signed Ranks Test*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan signifikan antara volume perdagangan saham dan *abnormal return* saham sebelum dan sesudah pengumuman *buyback* saham. Untuk melihat perbedaan tersebut, data yang telah didapat akan diolah dan dianalisis menggunakan *uji Wilcoxon*. *Uji wilcoxon* adalah bentuk lain dari uji t berpasangan. Jika uji T termasuk dalam statistik *parametric* yang memerlukan syarat-syarat tertentu yaitu data harus berdistribusi normal sedangkan uji *wilcoxon* termasuk dalam statistik *nonparametric* yang tidak mengharuskan datanya berdistribusi normal.

Menurut Ghozali (2013) uji peringkat tanda *wilcoxon (Uji Wilcoxon Signed Ranks Test)* digunakan untuk mengevaluasi perlakuan (*treatment*) tertentu pada dua pengamatan, antara sebelum dan sesudah adanya perlakuan tertentu. Uji ini menguji hipotesis H1, dengan menggunakan tingkat signifikansi $\alpha=5\%$, maka jika $\text{prob} <$ taraf signifikansi yang telah ditetapkan $\alpha=5\%$, maka variable independen tersebut berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, berarti terdapat perbedaan yang secara statistik signifikan masing-masing variabel antara sebelum dan sesudah pengumuman *buyback* saham. Dengan demikian langkah-langkah pengujian nya dilakukan sebagai berikut:

1. Merumuskan hipotesis
2. Merumuskan daerah kritis dengan $\alpha=5\%$ dan $\alpha=10\%$
3. Menghitung dengan menggunakan *software* spss 25
4. Membandingkan antara probabilitas dengan taraf signifikansi yang telah ditetapkan (5%) dan (10%).

Rumus hitung statistik wilcoxon:

$$Z = \frac{T - \left[\frac{1}{4N(N+1)} \right]}{\sqrt{\frac{1}{24N(N+1)(2N+1)}}$$

Keterangan:

N = banyak data yang berubah setelah diberi perlakuan berbeda

T = jumlah ranking dari nilai selisih yng negative (apabila banyaknya selisih yang positif lebih banyak dari banyaknya selisih negatif)= jumlah ranking dari nilai selisih yang positif (apabila banyaknya selisih yang negatif > banyaknya selisih yang positif).

H0: tidak terdapat perbedaan yang signifikan volume perdagangan saham dan *abnormal return* saham sebelum dan sesudah pengumuman *buyback* saham

H1: terdapat perbedaan yang signifikan volume perdagangan saham dan *abnormal return* saham sebelum dan sesudah pengumuman *buyback* saham

Pengambilan keputusan didasarkan perbandingan antara nilai Asymp. Sig. dengan tingkat signifikansi ($\alpha = 0,05$) yang digunakan dalam penelitian ini. Perbandingan tersebut adalah sebagai berikut:

Jika :Asymp. Sig. (2-tailed) $< 0,05$ maka H_0 ditolak

Jika :Asymp. Sig. (2-tailed) $\geq 0,05$ maka H_0 diterima